

Merancang Kurikulum Operasional Satuan PAUD



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini



Merancang Kurikulum Operasional Satuan PAUD



MERANCANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PAUD

Pengarah:

Jumeri

Penanggung Jawab:

Muhammad Hasbi

Penyunting:

Harris Iskandar
Ngasmawi

Penyusun:

Muhammad Hasbi
Aliyah
Luluk Mariyam
Fathurrohmah
Lestari Koesoemawardhani
Mareta Wahyuni
Yuliani Nurani
Budi Wardhani
Ina Nurohmah

Pembahas:

Vina Adriani
Sri Wulan
Sisilia Maryati
Iswadi Idris

Ilustrator:

Raka Mulya Pradana

Penata Letak:

Arnalis

Sekretariat:

Dona Paramita
Istianingsih Rahayu
Fepi Triminur H

Diterbitkan Oleh:

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Laman: <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/>





Kata Pengantar

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 angka 19 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum dapat memandu guru dan pengelola satuan PAUD dalam memfasilitasi program pendidikan berkualitas yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum bukanlah program yang bersifat statis atau berlaku sepanjang waktu. Perubahan kurikulum dimungkinkan namun dengan didasarkan pada kepentingan besar yang ingin dicapai oleh suatu bangsa.

Sebagai jenjang paling dasar, kurikulum PAUD menjadi fundamen untuk menyiapkan peserta didik agar lebih siap dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.





Kurikulum PAUD memuat tujuan, capaian belajar, proses, konten yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mendukung kesiapan anak belajar di jenjang pendidikan lebih lanjut. Kurikulum PAUD memberi arah pada proses stimulasi yang dilaksanakan secara cermat, hati-hati, sesuai dengan karakteristik anak dan dinilai secara komprehensif dari data yang otentik.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan atau disebut Kurikulum Operasional Satuan PAUD merupakan kurikulum yang dibuat oleh satuan PAUD sesuai dengan karakteristik satuan, seperti keadaan lingkungan, peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana, biaya, nilai-nilai yang mendasari, dan program yang akan dilakukan oleh satuan PAUD.

Buku saku ini berisi tentang penjelasan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang disusun oleh satuan PAUD yang memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan PAUD sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran.

Dengan terbitnya buku saku ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi guru dan pengelola satuan PAUD dalam merancang pembelajaran di satuan PAUD.

Ucapan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu dan terlibat dalam penulisan buku saku ini hingga tersusun dengan baik.





Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Apa?, Siapa?, Mengapa?, Kapan?, Bagaimana?	1
Apa yang dimaksud Kurikulum Operasional Satuan PAUD?	2
Siapa yang Merancang Kurikulum Operasional Satuan PAUD?	3
Mengapa Satuan PAUD Perlu Merancang Kurikulum Operasional PAUD?	4
Kapan Satuan PAUD Perlu Merancang Kurikulum Operasionalnya?	5
Apa yang Harus Ada di Kurikulum Operasional PAUD?	6
Apa yang Harus Ada di Kurikulum Operasional Satuan PAUD?	7
Bagaimana Cara Merancang Kurikulum Operasional Satuan PAUD?	10
Bagaimana Alur Rancangan Kurikulum Operasional Satuan PAUD?	11
Bagaimana Menganalisis Karakteristik Satuan PAUD?	12
Bagaimana Menetapkan Visi Satuan PAUD?	13
Bagaimana Menetapkan Misi Satuan PAUD?	14
Daftar Pustaka	23







Apa?
Siapa?
Mengapa?
Kapan?
Bagaimana?





Apa yang Dimaksud Kurikulum Operasional Satuan PAUD?

- Kurikulum operasional sekolah adalah kurikulum yang dikembangkan sendiri oleh satuan PAUD.
- Dalam pengembangannya, satuan PAUD) memiliki otonomi untuk menentukan kurikulum operasionalnya sendiri dengan mempertimbangkan karakteristik lingkungan satuan PAUD dan tetap mengacu pada struktur minimum kurikulum yang ditetapkan pemerintah.
- Kurikulum operasional satuan PAUD memuat seluruh rencana proses belajar yang diselenggarakan di satuan PAUD sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Agar bermakna, kurikulum operasional satuan PAUD dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan PAUD.
- Satuan PAUD memiliki kebebasan untuk mengembangkan dengan cara lain selama selaras dengan tujuan utama dari kurikulum operasional PAUD.



Siapa yang Merancang Kurikulum Operasional Satuan PAUD?

- Kurikulum Operasional PAUD dirancang oleh satuan PAUD yang terdiri dari Kepala satuan, guru dan perwakilan orang tua, serta warga/pemangku kepentingan satuan PAUD.
- Kurikulum operasional satuan PAUD yang telah dirancang diketahui dan disetujui oleh pengawas atau Dinas Pendidikan di wilayah satuan PAUD berada.





Mengapa Satuan PAUD Perlu Merancang Kurikulum Operasional?

- Satuan PAUD perlu merancang Kurikulum Operasional satuan PAUD untuk menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan di satuan PAUD dan untuk mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi yang ditetapkan di akhir periode PAUD





Kapan Satuan PAUD Perlu Merancang Kurikulum Operasionalnya?

- Satuan PAUD perlu merancang kurikulum operasional PAUD sebelum awal tahun ajaran berlangsung
- Peninjauan jangka pendek dilakukan setiap semester atau setiap tahun setelah satuan PAUD melakukan proses pendampingan, evaluasi dan pengembangan professional untuk melakukan pengorganisasian pembelajaran yang baru atau lebih baik.
- Peninjauan jangka Panjang dilakukan setiap 4-5 tahun setelah satuan PAUD melakukan proses pendampingan, evaluasi dan pengembangan professional untuk melakukan Kembali analisis konteks karakteristik satuan Pendidikan, dan merumuskan Kembali visi, misi dan tujuan satuan PAUD



Apa yang Harus Ada di Kurikulum Operasional satuan PAUD?

Karakteristik satuan PAUD

- Karakteristik satuan PAUD diambil dari analisis konteks, dirumuskan karakteristik sekolah yang menggambarkan keunikan satuan PAUD dalam hal peserta didik, sosial, budaya, guru, dan tenaga kependidikan.



VISI

Menggambarkan bahwa peserta didik adalah subjek dalam tujuan jangka panjang sekolah dan nilai-nilai yang dituju. Penyelenggaraan pembelajaran didasarkan pada nilai-nilai yang mengartakan peserta didik dapat mencapai kompetensinya



MISI

Menggambarkan cara sekolah mencapai visi dengan berpegang pada nilai-nilai yang dianggap penting dalam menjalankan misi





Apa yang Harus Ada di Kurikulum Operasional Satuan PAUD?

TUJUAN

- 01 Dampak akhir kurikulum terhadap peserta didik
- 02 Gambaran pokok-pokok yang penting sesuai misi
- 03 Strategi satuan PAUD untuk mencapai tujuan pendidikannya
- 04 Kompetensi/karakteristik yang menjadi kekhasan lulusan satuan PAUD

Pengorganisasian pembelajaran

- Pengorganisasian pembelajaran berisi cara satuan PAUD mengatur muatan kurikulum dalam satu rentang waktu, dan beban belajar, cara satuan PAUD mengelola pembelajarannya untuk mendukung pencapaian kompetensinya diantaranya kegiatan wajib yang harus ada termasuk jika ada kegiatan mulok atau yang sesuai kekhasan sekolah atau jika ada budaya satuan PAUD yang dibangun di satuan Pendidikan tersebut.

Rencana Pembelajaran

- Dalam rencana pembelajaran, sekolah menggambarkan rencana pembelajaran selama setahun ajaran.



Apa yang Harus Ada di Kurikulum Operasional Satuan PAUD?

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional

Dalam kurikulum dijelaskan bentuk pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional yang dilakukan satuan PAUD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala satuan PAUD secara internal dan bertahap melakukan pendampingan, evaluasi dan pengembangan profesional sesuai dengan kemampuan satuan PAUD.

Lampiran

Dalam lampiran berisi :

- Rencana pembelajaran
- Referensi landasan hukum atau landasan lain yang kontekstual dengan karakteristik sekolah





Apa Prinsip Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan PAUD?

Pengembangan kurikulum operasional satuan PAUD bersifat FLEKSIBEL/DINAMIS: Satuan pendidikan mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan kerangka dan struktur kurikulum, sesuai karakteristik satuan PAUD.

Prinsip pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan

1. Berpusat pada peserta didik, pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik.
2. Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks sosial budaya dan lingkungan
3. Esensial, semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan oleh para pemegang kepentingan tentang kurikulum yang digunakan di satuan pendidikan dapat diperoleh di dokumen tersebut. Bahasanya lugas dan mudah dipahami, tidak mengulang naskah/kutipan yang sudah ada di naskah lain. Dokumen tidak perlu memuat kembali misalnya lampiran Kemendikbud seperti CP, struktur, dll., dalam dokumen kurikulum operasional
4. Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan aktual
5. Melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan antara lain orang tua, organisasi, di bawah koordinasi dan supervisi dinas Pendidikan



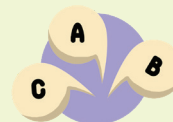
Bagaimana Cara Merancang Kurikulum Operasional Satuan PAUD?



Menganalisis karakteristik satuan PAUD



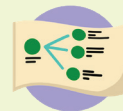
Merumuskan visi, misi, tujuan, satuan PAUD



Menentukan pengorganisasian pembelajaran di satuan PAUD



Menyusun rencana pembelajaran di satuan PAUD



Merancang pendampingan, evaluasi, dan pengembangan professional di satuan PAUD





Bagaimana Alur Rancangan Kurikulum Operasional Satuan PAUD?





Bagaimana Menganalisis Karakteristik Satuan PAUD?

Sebelum mengembangkan kurikulum operasional sekolah, satuan PAUD perlu melakukan diskusi berkaitan dengan:

- a. Apa kekhasan daerah setempat?
- b. Bagaimana peran satuan PAUD bagi masyarakat setempat?
- c. Apa dampak dari satuan PAUD yang sudah dapat dirasakan saat ini (baik oleh warga masyarakat maupun warga satuan pendidikan itu sendiri)?

Selain diskusi satuan PAUD dapat mencari data melalui kuesioner atau wawancara.

Contoh Karakteristik Satuan PAUD

Karakteristik satuan PAUD..... Berada di daerah Satuan PAUD Memiliki jumlah murid Yang terbagi dalamrombel dengan kelompok usia....Dalam penyelenggaraannya Satuan PAUD Bekerjasama dengan orang tua dan lembaga terkait untuk mencapai visi misi dan tujuan lembaga, sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Satuan PAUD..... Menyelenggarakan pembelajaran dengan metode Satuan PAUD..... memiliki sarana prasarana berupa



Bagaimana Menetapkan Visi Satuan PAUD?

- Visi adalah cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga satuan PAUD yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan PAUD.
- Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh satuan PAUD
- Visi harus dapat memberikan panduan/arahan serta motivasi.
- Visi harus tampak realistis, kredibel dan atraktif. Sebaiknya mudah dipahami, relatif singkat, ideal dan berfokus pada mutu, serta memotivasi setiap pemangku kepentingan

Contoh. Visi

Menjadi Sekolah yang mencetak generasi mandiri, kreatif, pembelajar sepanjang hayat berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.





Bagaimana Menetapkan Misi Satuan PAUD?

- Misi adalah pernyataan cara satuan PAUD mencapai visi yang ditetapkan untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan Pendidikan.
- Pernyataan misi menunjukkan secara jelas mengenai apa yang hendak dicapai oleh satuan PAUD
- Rumusan misi selalu dalam bentuk kalimat yang menunjukkan tindakan, bukan kalimat yang menunjukkan keadaan sebagaimana pada rumusan visi.
- Antara indikator visi dengan rumusan misi harus ada keterkaitan atau terdapat benang merahnya secara jelas.
- Satu indikator visi dapat dirumuskan lebih dari satu rumusan misi.
- Misi menggambarkan upaya bersama yang berorientasi kepada peserta didik.





Contoh: Misi

1. Menyiapkan lingkungan pembelajaran yang mendukung terciptanya anak mandiri, kreatif, pembelajar sepanjang hayat , berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Merancang kegiatan pembelajaran untuk terciptanya anak mandiri, kreatif, pembelajar sepanjang hayat , berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Lembaga bermitra dengan orang tua dan lembaga-lembaga terkait dalam mewujudkan pengembangan anak usia dini holistik integratif.





Bagaimana Menetapkan Tujuan Satuan PAUD?

- Tujuan adalah gambaran hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu oleh setiap satuan PAUD dengan mengacu pada karakteristik dan/atau keunikan setiap satuan PAUD sesuai dengan prinsip yang sudah ditetapkan.
- Tujuan harus serasi dan mendeskripsikan misi dan nilai-nilai satuan PAUD.
- Tujuan fokus pada hasil yang diinginkan pada peserta didik
- Tujuan harus spesifik, terukur, dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu (SMART)
- Untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan, satuan PAUD dapat melakukan evaluasi.





Contoh: Tujuan

1. Terciptanya suasana lingkungan yang mendukung anak menjadi anak mandiri, kreatif, pembelajar sepanjang hayat , berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Terselenggaranya aktivitas pembelajaran yang dapat membentuk anak menjadi mandiri, kreatif, pembelajar sepanjang hayat , berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Menciptakan lulusan yang :
 - a. Anak yang mandiri dalam belajar dan berkegiatan
 - b. Pembelajar sepanjang hayat yang senang belajar dan cinta belajar
 - c. Anak yang kreatif dan berfikir kritis
 - d. Berakhlak mulia, santun dalam berucap dan sopan dalam bersikap
 - e. Anak bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan terbiasa menjalankan ibadah sehari-hari
4. Terpenuhi 5 kebutuhan esensial anak ; pendidikan, kesehatan, pengasuhan,perlindungan dan kesejahteraan.



Menentukan Pengorganisasian Pembelajaran di Satuan PAUD

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan PAUD mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar, kegiatan pembelajaran, kapan waktu dan bagaimana kegiatan pembelajaran tersebut akan dihantarkan. Pengorganisasian pembelajaran juga meliputi pengaturan kegiatan pembelajaran dan pilihan (tema-tema) dibuat dalam bentuk jadwal pelajaran dan kalender akademik.





Menyusun Rencana Pembelajaran di Satuan PAUD

Rencana pembelajaran disusun dalam rangkaian tujuan pembelajaran yang meliputi konten/ materi, keterampilan dan konsep inti untuk mencapai kompetensi setiap Fase dan menjelaskan cakupan/kedalaman setiap konten.

Contoh:

No	Kompetensi	Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran
1	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Anak berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Doa sebelum dan sesudah kegiatan- Alasan mengapa berdoa- Manfaat berdoa- Sikap berdoa
2	Memiliki perilaku yang mencerminkan Kemandirian	Anak menunjukkan sikap mandiri	<ul style="list-style-type: none">- Alasan mengapa mandiri- Manfaat mandiri- Ciri-ciri sikap mandiri
3	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	Anak menunjukkan minat terhadap kegiatan pra membaca	<ul style="list-style-type: none">- Alasan mengapa perlu membaca- Manfaat membaca- Cara membaca



Contoh Kalender Akademik

KALENDER AKADEMIK

TK Mutiara Lebah

SEMESTER GENAP. TP. 2020/2021

JULI

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

Keterangan

10 s/d 15	Persiapan Pembelajaran TP 2020/2021
16 s/d 17	Wawancara orang tua siswa baru dan penjelasan
18	Pertemuan orang tua siswa TK B
20 s/d 24	Program pembiasaan PJJ Tema Aku Sub Tema
24	Pengajian Bulanan
27 s/d 29	Program pembiasaan PJJ Tema Aku Sub Tema
30	Libur Shaum Arofah
31	Libur Hari Raya Idul Adha 1441 H

AGUSTUS

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

Keterangan

3	Pelaksanaan Qurban
3 s/d 14	Program pembiasaan PJJ Tema Aku Sub Tema Aku Anak Mandiri
8	Pengajian Bulana
12	Milad SAF
17	Libur hari Proklamasi Kemerdekaan RI
18	Memperingati Hari Kemerdekaan RI
19	Memperingati Milad Salman Al Farisi
20	Libur Tahun Baru Hijriyah 1442 H
21	Memperingati Tahun Baru Hijriyah 1442 H
24 s/d 28	Program pembiasaan PJJ Tema Aku Sub Tema Aku Anak Mandiri



Merancang pendampingan. Evaluasi. dan Pengembangan Professional di Satuan PAUD

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional dilakukan secara internal oleh satuan PAUD untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Di dalamnya meliputi coaching, mentoring dan pelatihan.

Evaluasi satuan PAUD dilakukan setiap akhir semester atau akhir tahun dengan cara mengumpulkan data keberhasilan implementasi pembelajaran dan refleksi secara individual maupun bersama-sama seluruh warga sekolah.





Contoh,

No	Proses	Kegiatan	Waktu	Tindak Lanjut
1.	Pendampingan dan pengembangan profesional	Kepala satuan PAUD melakukan coaching evaluasi hasil pembelajaran	Setiap akhir bulan	Hasilnya digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
2.	Evaluasi Pembelajaran	Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang dilakukannya	Setiap hari setelah selesai mengajar	Hasilnya didokumentasikan dan dilaporkan kepada kepala satuan PAUD untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.





Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Pedoman Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD dan Dikmas
- Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif
- Permendikbud No 146 Tahun 2014 Tentang K-13 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahardjo, M.M. (2016). “Sebuah Pengingat bagi Kebijakan Bermain pada Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini”. Widya Sari, 18(3): 103-110.



Biodata

Dr. Muhammad Hasbi

2020 Direktur PAUD
2018 - 2019 Direktur Pembinaan PAUD
2016 - 2018 Kepala Pusat Pengembangan PAUD dan Dikmas Jawa Barat
2013 - 2016 Kepala BP PAUDNI Regional III
2008 - 2013 Kepala BPPNFI Regional V Makassar

Aliyah



Luluk Mariyam

Fathurrohmah



Dra. Lestari Koesoemawardhani, M.Hum

2008-2010	Kasi Evaluasi pada Dit PAUD
2010-2013	Kasi Pembelajaran pada Dit PAUD
2013 - 2015	Kasi Prasarana pada Dit. PAUD
2015-2019	Kasubdit Kelembagaan & Kemitraan Dit. Kursus
2019 -2020	Kasubdit Kurikulum Dit. PAUD
2020 – sekarang	Widyaprada Ahli Madya, Koordinator Bidang Penilaian pada Dit. PAUD

Mareta Wahyuni



Yuliani Nurani

Ika Budi Maryatun

Beralamat di Bantul, Yogyakarta adalah seorang akademisi di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta sejak tahun 2005. Bergerak juga di bidang pelatihan PAUD yang tergabung dalam National Earlychildhood Specialist Team (NEST) sejak tahun 2007. Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh, S1 – S2 program PAUD di UNJ dan sedang menempuh S3 konsentrasi PAUD di UNY.

Ina Nurohmah



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

**Kompleks Perkantoran Kemdikbud, Gedung E, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telepon. (021) 5703151
laman: www.paud.kemdikbud.go.id**

